

**PENGGUNAAN PROCESS COSTING METHOD SEBAGAI DASAR
DALAM PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG
BERFUNGSI UNTUK MENINGKATKAN AKURASI ALOKASI BIAYA
PADA UMKM ANANDA JAYA INDUSTRI**

REZKY RASHINDA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 212201101901@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode process costing pada UMKM Ananda Jaya Industri berdasarkan data biaya produksi pada Desember 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja dan pembebanan biaya overhead. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan setiap kg menurut perusahaan untuk produk udang crispy iwak nyuzz untuk bumbu original adalah sebesar Rp. 68.000,- sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan setiap kg dengan metode process costing adalah Rp 64.000,-. Menurut perusahaan, tingkat keuntungan sebesar 47,06 % sedangkan menurut metode process costing, tingkat keuntungannya 56,25 %. Untuk perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan setiap kg pada produk udang crispy iwak nyuzz bumbu balado, menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 70.800,- sedangkan perhitungan harga pokok produksi setiap kg dengan metode process costing adalah Rp 67.200,-. Menurut perusahaan tingkat keuntungan sebesar 55,37 % sedangkan menurut metode process costing tingkat keuntungannya 63,69 %. Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode process costing, karena dengan menggunakan metode ini memungkinkan perusahaan untuk menghitung dan mengidentifikasi biaya produksi secara lebih tepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat menurunkan harga pokok produksi agar harga jual suatu produk menjadi lebih rendah guna meningkatkan daya beli masyarakat / konsumen perusahaan. Sehingga, peluang terjualnya produk lebih besar dan mengurangi resiko kerugian yang disebabkan dari tidak terjualnya produk tersebut.

Kata Kunci : biaya produksi, harga pokok produksi, process costing dan full costing.

**USING THE PROCESS COSTING METHOD AS A BASIS FOR
CALCULATING THE COST OF GOODS MANUFACTURED WHICH
FUNCTIONS TO INCREASE THE ACCURACY OF THE COST
ALLOCATION IN UMKM ANANDA JAYA INDUSTRI**

REZKY RASHINDA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 212201101901@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study is conducted to evaluate the calculation of the cost of goods manufactured according to the method of the company using the method of process costing in UMKM Ananda Jaya Industri based on production cost data in December 2014. The results show that there is an error in the calculation of the cost of materials, labor and the imposition of overhead. The study finds the evidence that in the calculation of cost of goods manufactured is imposed per kg according to the company's product udang crispy iwak nyuzz for original flavour is Rp. 68.000,- while the calculation of cost of goods manufactured is imposed per kg by the method of process costing is Rp. 64.000,-. According to the company, profit as much as 47,06%, while according to the method of process costing, profit level as much as 56,25%. For calculating of cost of goods manufactured is imposed per kg in products udang crispy iwak nyuzz for Balado flavour, according to the company is Rp. 70.800,- while calculating the cost of goods manufactured per kg by the method of process costing is Rp. 67.200,-. According to the company profit rate as much as 55,37%, while the method of process costing, profit level as much as 63,69%. The company is advised to use the method of process costing, because by using this method allows the company to calculate and identify the cost of appropriately and accurately so the company can reduce the cost of goods manufactured that the selling price of a product is lower in order to increase the purchasing power of people / consumers. Thus, the opportunity of product selling by the company is more higher and reducing risk of loss which is caused by unsold products.

Keyword : production costs, cost of goods manufactured, process costing and full costing.